

Pengaruh Variabel dari *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Penerimaan Layanan Unggah Mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Almas Inti Kiasati* ; Labibah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Korespondensi: almasinnti@gmail.com

Abstact

This study analyzes the effect of variables of the Technology Acceptance Model (TAM) on the acceptance of self-uploading services at UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. This research uses quantitative research method, with data analysis techniques using descriptive statistical analysis and intervention statistical analysis, namely by correlational analysis. The population in this study were ISI Yogyakarta alumnus who have attended graduation in the September 2022 period, the total population in this study is 534 people, while the researchers took a sample of 10% of the total population, namely 53 respondents. The results of this study indicate that acceptance of technology towards the use of self-upload services is quite good, this acceptance factor exists because the self-upload service at the ISI Library Yogyakarta is considered easy to understand starting from the features and facilities. This is evidenced with a value of 84.2% obtained for the independent upload service convenience variable.

Keywords: *acceptance of technology; self upload service; technology acceptance model (tam)*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel dari Technology Acceptance Model (TAM) terhadap penerimaan layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik analisis datanya dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan analisis statistika intervensi yaitu dengan analisis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah alumni ISI yang telah mengikuti wisuda pada periode September 2022, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 534 orang, adapun peneliti mengambil sampel 10% dari total populasi yaitu 53 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi terhadap penggunaan layanan unggah mandiri cukup baik, faktor penerimaan ini ada karena layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dinilai mudah dipahami mulai dari fitur dan fasilitasnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai 84,2% yang didapatkan untuk variabel kemudahan layanan unggah mandiri.

Kata Kunci: *penerimaan teknologi; layanan unggah mandiri; technology acceptance model (tam)*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dewasa ini berdampak pada sejumlah bidang kehidupan, antara lain bisnis, pemerintahan, dan pendidikan. Perpustakaan, khususnya di perguruan tinggi, melakukan penyesuaian teknologi informasi agar dapat memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik bagi pemustaka yang menggunakan sumber daya perpustakaan (Pujiastuti & Kusuma, 2017). Hal ini karena perkembangan teknologi telah mengubah cara pendekatan pengguna dalam menemukan informasi yang diperlukan (Irawati, 2020).

Layanan unggah mandiri merupakan salah satu kemajuan teknologi yang dilakukan. Layanan unggah mandiri merupakan sarana untuk mengumpulkan tugas akhir mahasiswa tingkat akhir (Khoerunnisa et al., 2022). Mahasiswa tingkat akhir harus mengelola sendiri layanan unggah mandiri ini sebagai syarat kelulusan (Pujiastuti, 2020). Inovasi layanan UPT Perpustakaan ISI

Yogyakarta di masa wabah COVID-19, layanan unggah mandiri pertama kali diperkenalkan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun ajaran 2020–2021. Dengan bantuan layanan ini, pemustaka atau mahasiswa tingkat akhir akan lebih mudah menyerahkan tugas akhir mereka tanpa harus mengunjungi perpustakaan (Sutini, 2019).

Ada beberapa tahapan dalam melakukan layanan unggah mandiri yaitu yang pertama mahasiswa diwajibkan melakukan pendaftaran akun *e-print* melalui *google form* yang telah disediakan oleh Perpustakaan (Herwanto et al., n.d.), selanjutnya akan dilakukan aktivasi akun oleh pustakawan, sehingga mahasiswa dapat masuk kedalam sistem dan melakukan unggah mandiri tugas akhirnya. *File* yang akan diunggah harus berformat PDF dan harus sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh Perpustakaan. *File* yang telah di unggah akan masuk kedalam menu *review*, dan akan dilakukan *review* oleh pustakawan untuk melihat kesesuaian *file* dengan ketentuan yang telah diberikan. Jika *file* telah sesuai maka akan otomatis dipindahkan kedalam arsip aktif dalam repositori, sebaliknya jika masih ditemukan ketidak sesuain pada *file*, maka *file* tersebut akan dikembalikan kepada mahasiswa, untuk dilaukan perbaikan terlebih dahulu sebelum di unggah ulang ke repositori Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Nurchayadi (2022) sebelumnya pernah melakukan penelitian tentang “Efektivitas Komunikasi Pustakawan Pada Layanan Unggah Mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta”. Berdasarkan ide DeVito, tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana pustakawan berkomunikasi dengan pemustaka. Strategi yang diambil adalah metode kualitatif deskriptif. Temuan studi tersebut berdasarkan konsep DeVito mengarah pada realisasi bahwa komunikasi yang efektif bergantung pada pustakawan, menawarkan dukungan dan tersedia setiap saat untuk menjawab pertanyaan pemustaka selama 24 jam penuh. Ini adalah contoh keterbukaan dan dukungan untuk layanan unggah mandiri pemustaka atas prinsip-prinsip proyek yang telah selesai. Selain itu untuk mengetahui efisiensi komunikasi dalam layanan unggah mandiri Perpustakaan UPT ISI Yogyakarta menggunakan media dalam berkomunikasi dengan pustakawan, pemustaka, serta tenaga administrasi bagian akademik. Untuk mengakses *folder* bersama, menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *email* (Nurchayadi, 2022). Studi ini berbeda dari studi sebelumnya karena menggunakan model penerimaan teknologi (TAM) untuk melihat bagaimana perasaan alumni ISI yang memanfaatkan Layanan Unggah Mandiri selama periode kelulusan September 2022.

Ada banyak teknik untuk menentukan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi, salah satunya dengan menggunakan TAM (*technology acceptance model*) atau model penerimaan teknologi. Davis pertama kali mengusulkan TAM pada tahun 1989, dan dengan cepat menjadi model penerimaan teknologi yang paling populer di kalangan peneliti sebelumnya. (Anzaeni & Latifah, 2017). Persepsi kebermanfaatan yang dirasakan (*Usefulness Perceived*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Ease of Use Perceived*) merupakan dua komponen kunci dari TAM

(Sau et al., 2019). Seseorang yang menganggap suatu sistem mudah digunakan adalah orang yang berpikir bahwa menggunakannya akan membuat pekerjaan mereka lebih mudah (Nurhastuti et al., 2016). Jika mahasiswa berpikir bahwa menggunakan layanan unggah mandiri itu sederhana dan tidak membutuhkan banyak usaha (Nurhastuti, 2019). Keyakinan bahwa menggunakan metode tertentu akan meningkatkan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya dikenal sebagai persepsi kebermanfaatan (Fahlevi & Dewi, 2019). Kedua persepsi ini dapat mempengaruhi penerimaan sebuah sistem secara signifikan baik langsung maupun tidak langsung (Narendra, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana penerimaan mahasiswa terhadap layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan menggunakan variabel dari *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini penting karena diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mahasiswa terhadap layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial sebagai metode analisis data. Sedangkan analisis statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional untuk mencari keterkaitan atau pengaruh antar variabel, analisis statistik deskriptif digunakan untuk melaporkan hasil yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarluaskan. (Muhson, 2006).

Populasi penelitian ini diambil berdasarkan data alumni yang mengikuti wisuda pada periode September 2022, yaitu sekitar 534 alumni yang akan dijadikan total populasi dalam penelitian ini, dan responden dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling* jadi setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sample. Jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, dapat diambil sampel 10%–15% atau 20%–25% menurut Arikunto. Dalam penelitian ini, 10% yaitu 53 responden akan dijadikan sampel. (Suharsimi, 1992).

Kuesioner digunakan dalam proses pengambilan data, yang dilakukan melalui formulir Google. Kuesioner yang disebar menggunakan dua komponen TAM, yaitu kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Dengan menggunakan skala Likert menentukan kriteria penilaian.

Tabel 1
Kriteria Penilaian

No	Simbol	Kriteria Penilaian	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ = Terdapat pengaruh antara *Ease of Use Perceived* (X₁) terhadap Penerimaan Layanan Unggah Mandiri (Y).

H₂ = Terdapat pengaruh antara *Usefulness Perceived* (X₂) terhadap Penerimaan Layanan Unggah Mandiri (Y).

H₃ = Terdapat pengaruh antara *Ease of Use* (X₁) dan *Usefulness Perceived* (X₂) secara simultan terhadap Penerimaan Layanan Unggah Mandiri (Y).

HASIL ANALISIS

Uji Validitas

Dalam penelitian ini, *pearson product moment* digunakan untuk menguji validitas instrumen. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid, begitu pula sebaliknya. *Software Statistical Package For The Social Science* atau SPSS versi 25 akan digunakan untuk uji validitas dalam penelitian ini. Nilai r tabel pada sampel yang berjumlah 53 responden ini adalah sebesar 0,279.

Tabel 2
Uji validitas variabel X₁ kemudahan

Item	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
(X ₁) 1	0,520**	0,279	0,000	Valid
(X ₁) 2	0,869**	0,279	0,000	Valid
(X ₁) 3	0,907**	0,279	0,000	Valid
(X ₁) 4	0,939**	0,279	0,000	Valid
(X ₁) 5	0,855**	0,279	0,000	Valid

Tabel 3
Uji validitas variabel X₂ kebermanfaatan

Item	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
(X ₂) 1	0,775**	0,279	0,000	Valid
(X ₂) 2	0,827**	0,279	0,000	Valid
(X ₂) 3	0,777**	0,279	0,000	Valid
(X ₂) 4	0,549**	0,279	0,000	Valid
(X ₂) 5	0,489**	0,279	0,000	Valid

Tabel 4
Uji validitas variabel Y penerimaan teknologi

Item	rhitung	rtabel	Sig.	Keterangan
Y1	0,786**	0,279	0,000	Valid
Y2	0,838**	0,279	0,000	Valid
Y3	0,789**	0,279	0,000	Valid
Y4	0,434**	0,279	0,001	Valid

Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai uji reliabilitas; jika koefisien lebih dari 0,6, instrumen penelitian dianggap reliabel (Darmawan, 2014).

Tabel 5
Uji reliabilitas

Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,811	Reliabel
X ₂	0,763	Reliabel
Y	0,773	Reliabel

Uji Normalitas Residual

Metode Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam uji normalitas penelitian ini, dan ketika nilai signifikan lebih dari 0,05, dianggap terdistribusi normal menurut uji normalitas residual.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06621414
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,046
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1
Uji normalitas residual

Data yang dihasilkan diketahui berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas tersebut di atas. Karena nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, hal ini didukung oleh nilai signifikansi $> 0,05$.

Analisis Korelasi Berganda

Tingkat hubungan antara tiga atau lebih variabel dinilai dengan menggunakan analisis korelasi berganda. Metode Korelasi Pearson digunakan untuk analisis korelasi dalam penelitian ini, dan nilai signifikansi menjadi dasar pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05, maka terjadi korelasi antar variabel, begitu pula sebaliknya.

Berikut pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi:

0,00 - 0,20 = Tidak ada korelasi

0,21 - 0,40 = korelasi lemah

0,41 - 0,60 = korelasi sedang

0,61 - 0,80 = korelasi kuat

0,81 - 1,00 = korelasi sempurna (Sugiyono, 2007).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.812 ^a	.660	.645	1,138	.660	45,554	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), KEBERMANFAATAN, KEMUDAHAN

Gambar 2
Uji Korelasi

Berdasarkan temuan uji korelasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (kemudahan penggunaan) dan X₂ (kegunaan) berhubungan secara bersamaan dengan variabel Y (penerimaan teknologi), yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,812 menunjukkan bahwa variabel X₁ dan X₂ memiliki hubungan yang sempurna dengan variabel Y.

Pengujian Hipotesis H₁ dan H₂ Dengan Uji T

Jika tingkat signifikansi dalam analisis Uji T kurang dari 0,05 atau t hitung > t tabel, maka ada hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya, tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y jika nilai signifikansinya > dari 0,05 atau hasil perhitungan t hitung < t tabel.

$$t \text{ tabel} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right)$$

$$t \text{ tabel} = t(0,025; 50)$$

$$t \text{ tabel} = 2,009$$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,750	1,774		2,678	,010
	KEMUDAHAN	-,038	,067	-,049	-,567	,573
	KEBERMANFAATAN	,667	,070	,818	9,513	,000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN

Gambar3
Uji T

Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Nilai signifikan variabel $X_1 > 0,05$ yaitu $0,010 > 0,05$, dan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $-,567 < 2,009$ dapat dilihat dari hasil Uji T diatas. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y.

Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan temuan Uji T di atas, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya ada pengaruh X_2 terhadap Y. Nilai signifikansi variabel $X_2 < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $9,513 > 2,009$, memungkinkan kesimpulan ini..

Pengujian Hipotesis H_3 Dengan Uji F

Dalam analisis Uji F, jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau F hitung $> F$ tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau F hitung $< F$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

$$f \text{ tabel} = f(k ; n - k)$$

$$f \text{ tabel} = f(2 ; 51)$$

$$f \text{ tabel} = 3,18$$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,005	2	59,003	45,554	,000 ^b
	Residual	60,875	47	1,295		
	Total	178,880	49			

a. Dependent Variable: PENERIMAAN

b. Predictors: (Constant), KEBERMANFAATAN, KEMUDAHAN

Gambar 4
Uji F

Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan hasil Uji F, diketahui bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, dan nilai F hitung $> F$ tabel, yaitu $45,554 > 3,18$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

Analisis Statistika Deskriptif***Persepsi Kemudahan Dalam Penggunaan (Ease of Use Perceived)***

Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data yang menggunakan Skala Likert, diantaranya ialah:

a. Skor Ideal

$$\sum SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$

$$\sum SK = 5 \times 5 \times 53 = 1.325$$

b. Jumlah skor total hasil pengumpulan data

$$(X_1)(SH) = 1.116$$

c. Mencari besarnya persentase

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{1.116}{1.325} \times 100\% = 84,2\%$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan range kategorinya, Adapun range kategorinya adalah sebagai berikut:

0	265	530	795	1.060	1.325
1.116					
1	2	3	4	5	
0-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%	

Gambar 5
Range Kategori

Dari range kategori di atas menunjukkan hasil distribusi persentase jawaban responden berdasarkan variabel (X_1) adalah 84,2% dan masuk dalam kategori Sangat Puas.

Dengan 53 responden yang menyelesaikan survei dan skor total 1.116, dengan skor optimal 1.325, layanan unggah mandiri sangat mudah diakses oleh mahasiswa tingkat akhir, dengan persentase 84,2% yang masuk dalam kategori sangat puas. Unsur penerimaan ini muncul sebagai akibat dari kemudahan fasilitas dan fitur layanan unggah mandiri UPT Perpustakaan. Selain itu, karena mahasiswa dapat mengakses layanan unggah mandiri dari mana saja, mereka tidak perlu mengunjungi perpustakaan. Sebagai gantinya, mereka dapat menghubungi perpustakaan melalui WhatsApp jika mereka mengalami kesulitan dalam menggunakannya. Selain itu, dengan menggunakan layanan unggah mandiri UPT Perpustakaan ISI diharapkan mahasiswa dapat lebih cepat dalam pengumpulan tugas akhir.

Persepsi Kebermanfaatan (Usefulness Perceived)

Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data yang menggunakan Skala Likert, diantaranya ialah:

a. Skor Ideal

$\Sigma SK = \text{Skor tertinggi tiap item pertanyaan} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$

$$\Sigma SK = 5 \times 5 \times 53 = 1.325$$

b. Jumlah skor total hasil pengumpulan data

$$(X_2)(SH) = 982$$

c. Mencari besarnya persentase

$$P = \frac{\Sigma SH}{\Sigma SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{982}{1.325} \times 100\% = 74,1\%$$

Dari perhitungan di atas maka didapatkan range kategorinya, Adapun range kategorinya adalah sebagai berikut:

0	265	530	795	1.060	1.325
982					
1	2	3	4	5	
0-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%	

Gambar 6
Range Kategori

Dari range kategori di atas menunjukkan hasil distribusi persentase jawaban responden berdasarkan variabel (X_2) adalah **74,1%** dan masuk dalam kategori **Puas**.

Angka persentase sebesar 74,1% yang termasuk dalam kategori puas menunjukkan bahwa penggunaan layanan unggah mandiri dapat meningkatkan efektivitas suatu karya, khususnya dalam mengumpulkan tugas akhir bagi mahasiswa ISI. 53 responden yang menyelesaikan survei mendapat skor 982, dengan skor ideal 1.325. Layanan unggah mandiri dapat memudahkan dalam mengumpulkan tugas akhir mahasiswa, dan mahasiswa tidak kesulitan menggunakan layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, sehingga faktor penerimaan ini terjadi karena perintah dalam layanan jelas dan sederhana bagi mahasiswa untuk mengerti.

SIMPULAN

Penerimaan teknologi terhadap penggunaan layanan unggah mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik. Penerimaan layanan unggah mandiri ini dipengaruhi oleh variabel kebermanfaatan serta kemudahan penggunaannya. Hal ini dinuktikan oleh persepsi responden pada variabel kemudahan penggunaan mendapatkan nilai 84,2%.

Faktor penerimaan ini ada karena layanan unggah mandiri UPT Perpustakaan ISI dinilai mudah dipahami, serta fitur dan fasilitas yang ada mudah digunakan. Mahasiswa dapat

memanfaatkan layanan unggah mandiri dari mana saja, menghemat waktu dan tenaga untuk ke perpustakaan. Layanan unggah mandiri juga dapat mempermudah pengumpulan tugas akhir mahasiswa karena arahnya sederhana dan mudah dipahami mahasiswa. Selain itu, menggunakan layanan upload mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta tidak menyulitkan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzaeni, M. W., & Latifah, L. (2017). Analisis Penerimaan Penggunaan Otomasi Perpustakaan Unnes Berdasarkan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam). *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 530–548.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi Ijateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2), 103–111.
- Herwanto, R., Informasi, D. S., Meneng, G., Lampung, B., Informatika, D., Zainal, J., Pagar, A., Meneng, G., & Lampung, B. (n.d.). *3550-File Utama Naskah-7539-1-10-20211014*. 7–14.
- Irawati, I. (2020). Praktik signifikasi atas transformasi pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 207. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.26723>
- Khoerunnisa, R., Sukaesih, A., & Rodiah, S. (2022). Kegiatan penyediaan pelayanan perpustakaan dalam layanan unggah mandiri tugas akhir: studi kualitatif layanan unggah mandiri tugas akhir di Telkom University. *Informatio: Journal of ...*, 2(1), 61–84. <http://journal.unpad.ac.id/informatio/article/view/37951>
<http://journal.unpad.ac.id/informatio/article/download/37951/17637>
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Narendra, A. P. (2022). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Teknologi Informasi pada layanan Perpustakaan Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) di Perpustakaan UNIKA Widya Karya Malang. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 169. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.4438>
- Nurchayadi, I. (2022). Efektivitas Komunikasi Pustakawan dengan Pemustaka pada Layanan Unggah Mandiri di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(2), 71–79. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i2.6981>
- Nurhastuti, D. (2019). Implementasi teknologi informasi: sistem aplikasi unggah mandiri pada Unit IT Support & Digital Resources Perpustakaan UGM. *Media Informasi*, 28(1), 48–60. <https://doi.org/10.22146/mi.v28i1.3932>
- Nurhastuti, D., Haryanta, H., & Indaryani, N. (2016). Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Layanan Unggah Mandiri Karya Akhir Mahasiswa (UMKAM) di Perpustakaan UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 80. <https://doi.org/10.22146/bip.17235>
- Pujiastuti, A. (2020). Unggah Mandiri Local Content: Tren Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 2(2), 129–138. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jupi/article/view/951>
- Pujiastuti, A., & Kusuma, G. P. R. (2017). Evaluasi Usability Portal Unggah Mandiri Perpustakaan

Universitas Ahmad Dahlan. *Perpustakaan Sebagai Inkubator Inovasi Dan Kreativitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dan Teknologi Informasi (TI) "*, 41–46.

Sau, P. C., Rahmawati, T. S., & Yusup, P. M. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Senayan Library Management System Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan Universitas Timor. *EduLib*, 9(2), 154–169. <https://doi.org/10.17509/edulib.v9i2.18860>

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. CV Alfabeta.

Suharsimi, A. (1992). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Sutini, N. R. (2019). Responsivitas Pustakawan Dalam Mengembangkan Layanan Referensi di Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(1), 238–247. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26787>